

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa auditor bereputasi baik cenderung memberikan opini audit *going concern* jika klien mendapat masalah yang berkaitan dengan *going concern*. *Audit tenure* berpengaruh negatif terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika auditor mempunyai perikatan yang lama dengan kliennya, maka dapat menyebabkan berkurangnya independensi dari auditor dalam mengaudit perusahaan tersebut sehingga kecemasan akan kehilangan sejumlah *fee* yang cukup besar akan menimbulkan keraguan bagi auditor untuk menyatakan opini audit *going concern*.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun nilai total asetnya meningkat setiap tahun, perusahaan akan menghadapi masalah *going concern* jika perusahaan memiliki saldo laba negatif secara terus menerus, sehingga ukuran perusahaan bukanlah salah satu pertimbangan yang digunakan oleh auditor untuk memberikan opini audit

going concern. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai likuiditas perusahaan rendah, maka perusahaan tidak dapat membayar para kreditor sehingga auditor akan memberikan opini audit *going concern*. Jika likuiditas perusahaan baik, maka kemungkinan perusahaan untuk meneruskan aktivitas usahanya akan lebih besar sehingga mengurangi kemungkinan untuk memperoleh opini audit *going concern*.

Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal ini disebabkan karena meningkatnya rasio solvabilitas diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan. Apabila perusahaan dapat melakukan pengelolaan aset dengan efisien dan mengalami pertumbuhan penjualan setiap tahunnya, maka perusahaan akan memiliki dana untuk membayar kewajiban jangka panjangnya sehingga perusahaan tidak akan mengalami masalah *going concern*. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa jika nilai profitabilitas perusahaan tinggi, menggambarkan kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba manajerial dan efisiensi secara keseluruhan, sehingga perusahaan tidak akan memperoleh opini audit *going concern*.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya melihat pada faktor-faktor keuangan dan nonkeuangan yang secara umum dapat dipakai pada semua perusahaan sehingga hasilnya kurang begitu spesifik untuk perusahaan manufaktur. Selain itu, sampel dalam penelitian diperoleh dari daftar perusahaan-perusahaan manufaktur yang memperoleh opini audit periode 2006-2010 sehingga hasilnya tidak dapat dibandingkan dengan jenis industri yang lain.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*, misalnya *audit lag*, sehingga dapat membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi di perusahaan dan kreditor dalam memberikan pinjaman ke perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian yang lebih panjang dan menggunakan jenis industri yang lain sehingga dapat secara tepat memprediksi dan membandingkan pengaruh faktor-faktor yang ada terhadap pemberian opini audit *going concern* pada tiap jenis industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, A.S., 2008, Menyikapi Krisis Global, (<http://www.suar.okezone.com>, diunduh 16 Juni 2012).
- Direktori KAP dan AP, 2012, Daftar KAP, (<http://www.iapi.or.id>, diunduh 1 Juli 2012).
- Arens, A.A., R.J. Elder, dan M.S. Beasley, 2011, *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Buku 1, Terjemahan oleh Elisabeth Tri Aryani, Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia, 2012, Pencatatan Tercatat di BEI (<http://www.idx.co.id>, diunduh 5 Juni 2012).
- Ghozali, I., 2007, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran SPSS*, Edisi 1, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Institusi Akuntan Publik Indonesia, 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Januarti I., dan E. Fitrianasari, 2008, Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non Keuangan yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern pada Auditee (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ Tahun 2000-2005), *Jurnal Magister Akuntansi*, Vol. 8, No. 1, Januari: 43-58.
- Januarti, I., 2009, Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Palembang, (<http://www.eprints.undip.ac.id>, diunduh 24 Mei 2012).

- Juandini, W., 2011, Factors That Influence the Acceptance of a Going Concern Audit Opinion Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (BEI), *Tesis Tidak Dipublikasikan*, Bekasi: Undergraduate Program Universitas Gunadarma.
- Junaidi, dan J. Hartono, 2010, Non-Financial Factors in the Going-Concern Opinion, *Journal of Indonesian Economy and Business*, Vol. 25, No. 3, September: 369-378.
- Purna, I., Hamidi, dan Prima, 2009, Perekonomian Indonesia tahun 2008 Tengah Krisis Keuangan Global, (<http://www.setneg.go.id>, diunduh 16 Juni 2012).
- Ramadhany, A., 2004, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Financial Distress di Bursa Efek Jakarta, *Tesis Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rudyawan, A.P., dan I.D.N. Badera, 2009, Opini Audit Going Concern: Kajian berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor, *Audit Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, No. 2, (<http://www.ejournal.unud.ac.id>, diunduh 20 Mei 2012).
- Santosa, A. F., dan L.K. Wedari, 2007, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern, *JAAI*, Vol. 11, No. 2, Desember: 141-158.
- Solikhah, B., dan Kiswanto, 2010, Pengaruh Kondisi Keuangan, Pertumbuhan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, Maret: 56-64.
- Subramanyam, K. R., dan J. J. Wild., 2009, *Analisis Laporan Keuangan: Financial Statement Analysis*, Edisi 10, Jilid 1, Terjemahan oleh Yanivi. S. Bachtiar, Jakarta: Salemba Empat.

Susanto, Y. K., 2009, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 3, Desember: 155-173.